

Undip Mulai Persiapkan Prosedur New Normal

SEMARANG, TRIBUN - Universitas Diponegoro (Undip) Semarang masih menunggu detail kebijakan pemerintah berkaitan dengan rencana new normal life, khususnya di bidang pendidikan.

"Secara internal, kami sedang membahas persiapan pelaksanaannya. Akan tetapi belum berani kami putuskan. Kami sedang mempersiapkan pembuatan manual prosedur," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Undip, Prof Budi Setyono, kepada Tribun Jateng, Kamis (28/5).

Menurut dia, manual prosedur yang disiapkan Undip di antaranya adalah pegawai dan mahasiswa harus memakai masker pada saat berada di lingkungan kampus.

"Kami sediakan hand sanitizer tiap ruang kantor dan kuliah. Disediakan wastafel atau tempat cuci tangan di setiap gedung dan pendeteksi suhu badan. Selain itu, pelaksanaan physical distancing, yakni dengan melakukan kuliah secara bergantian offline-online untuk mahasiswa dengan nomor absen ganjil-genap," jelasnya.

Akan tetapi, Guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisip) Undip itu menyampaikan, hal-hal itu nantinya akan disesuaikan dengan pedoman pelaksanaan dari pemerintah, manakala sudah diterbitkan peraturannya.

Sebagai akademisi, Prof Budi melihat dari sisi kebijakan saat pandemi ini pemerintah sedang berada pada pilihan kebijakan yang sulit dan dilematis. Sehingga apapun kebijakan yang diambil itu akan memiliki kontroversi, konsekuensi, dan risiko.

"Dengan kondisi itu, pemerintah perlu mengoptimalkan komunikasi dan partisipasi seluas mungkin dengan elemen-elemen masyarakat dalam pengambilan kebijakan, termasuk organisasi profesi, ormas, parpol, bahkan juga dari kalangan yang dianggap sebagai oposisi," tuturnya.

Menurut dia, para pejabat pemerintah harus menghindari statemen yang membingungkan atau mengesankan kurang koordinasi antarpihak atau antarkementerian.

"Dengan demikian, apapun keputusan yang diambil beserta segenap risikonya akan memiliki legitimasi yang kuat dan didukung segenap lapisan masyarakat. Perlu juga sinergi yang akan tumbuh dengan sendirinya manakala cara komunikasi dan artikulasi kepentingan publik dilakukan dengan cara kekeluargaan dan tidak konfrontatif," ucapnya.

Mengenai persiapan konsep dan regulasi new normal life, Prof Budi menuturkan, yang harus dipersiapkan pemerintah adalah kebijakan yang jelas, transparan, terukur, dan partisipatif.

"Pada saat yang sama pemerintah juga terbuka terhadap kritik. Siapkan standar prosedur yang terintegrasi dari pusat ke daerah," tandasnya.

Selain itu, dia menambahkan, pemerintah perlu melakukan sosialisasi dengan baik. Hindari hiruk pikuk media sosial yang tidak perlu.

"Pemerintah tidak perlu buzzer. Bangun narasi-narasi kebersamaan antar-anak bangsa, agar semua elemen dapat bahu-membahu secara optimal," terangnya. **(kan)**